

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antar satu faktor dengan lainnya. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap kinerja Pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang bandung

#### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini

dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dengan simbol Y.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu variabel  $X_1$  (kompensasi),  $X_2$  (motivasi) dan variabel Y (kinerja pegawai). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Kompensasi variabel independen ( $X_1$ )**

Menurut Herman Sofyandi (2008) kompensasi adalah suatu bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawan.

Kompensasi yang diberikan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan lelang Bandung berupa gaji, Tunjangan, Asuransi kesehatan dan dana pensiun.

## 2. Motivasi sebagai variabel independen ( $X_2$ )

Sopiah (2008) mendefinisikan motivasi sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi yang ada di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung sesuai dengan teori hygiene and motivation Factor yaitu :

- Hygiene factor terdiri dari gaji, keamanan bekerja dan lingkungan kerja
- Motivation factor terdiri dari pengakuan, prestasi dan tanggung jawab, minat terhadap pekerjaan

## 3. Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen (Y)

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2012:67).

Pada Kantor pelayanan Kekayaan negara dan Lelang pandung pengukuran kinerja dilakukan dengan melihat kualitas kerja pegawai, prestasi kerja, kepemimpinan, keahian dan prilaku

### 3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kompensasi	Kompensasi Langsung	• Gaji	Kesesuaian dengan kemampuan perusahaan	Ordinal
		• Tunjangan	Kesesuaian prestasi kerja, masa kerja, tingkat pendidikan,	Ordinal

	Kompensasi Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi</li> <li>• Pemenuhan kebutuhan hidup</li> </ul>	<p>pengorbanan yang diberikan. Kesejahteraan Karyawan</p> <p>Kecukupan untuk Pemenuhan Biaya hidup</p>	Ordinal
Motivasi	Hygiene factor	• Gaji	Sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya	Ordinal
		• keamanan bekerja	Seberapa aman karyawan berada di perusahaan tersebut	Ordinal
		• Lingkungan kerja	Nyaman atau tidak lingkungan kerja tersebut	Ordinal
	Motivation Factor	• Pengakuan	Penghargaan yang diberikan atas hasil kerjanya	Ordinal
		• Prestasi	Seberapa banyak prestasi yang didapatnya	Ordinal
		• Tanggung jawab	Kerjasama, inisiatif, komunikasi	Ordinal
Kinerja	Kualitas Kuantitas	• Kecakapan kerja, pengal aman kerja	Berhubungan dengan mutu	Ordinal
		• Kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan	Berhubungan dengan jumlah yang dihasilkan	Ordinal

	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesanggupan dalam melakukan tugas yang diberikan</li> </ul>	Kerjasama, komunikasi, inisiatif	Ordinal
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>	Kejujuran, tanggungjawab, disiplin	Ordinal

### 3.3 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2013:72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung yang berjumlah 39 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

#### 1. Studi kepustakaan

Yaitu dengan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dibidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan objek penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

## 2. Studi lapangan

Dilakukan untuk mencari dan memperoleh data dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung dan dari pegawai sebagai responden yang penulis teliti.

### a. Observasi

Dilakukan untuk mengamati langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di instansi. Untuk mendapatkan data sekunder dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung

### b. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala sub bagian umum yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan

- Fakta
- Memverifikasi fakta
- Mengklarifikasi fakta
- Membangkitkan antusiasme
- Mengidentifikasi kebutuhan
- Menyatukan ide dan opini

### C . Kuesioner

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban

yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja. Kuisisioner ini disebarakan secara random dengan tujuan agar mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja baik secara simultan maupun parsial.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan realibilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Imam Ghozali, 2006).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2013:124).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Priyatno, 2009).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off*

point 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013:147).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132). Jawaban setiap item menggunakan skala *Likert*. Terdapat lima pilihan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala *Likert***

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Penulis menggunakan analisis

deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu kompensasi, motivasi dan kinerja pegawai Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{Populasi} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 - 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 - 3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Baik/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: Husein Umar (2011:130)

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

### 3.6.3 *Method Of Succeshive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.

4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper limit} - \text{Area under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### 3.6.4 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda karena variabel yang diukur adalah data variabel bebas dan variabel terikat. Gunanya adalah untuk mengetahui ada atau tidak kolerasi antara kompensasi dan motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat sehingga rumus yang digunakan menurut sugiono (2007:277) yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

R = Koefisien regresi ganda

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas ( Kompensasi)

$X_2$  = Variabel Bebas (Motivasi)

$\epsilon$  = epsilon (variabel bebas lain diluar model regresi)

### 3.6.5 Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X dengan Variabel Y secara bersamaan adapun rumus kolerasi ganda sebagai berikut :

$$R = \frac{JK(reg)}{\sum y^2}$$

Dimana :

R = koefisien kolerasi ganda

JK(reg) = jumlah kuadrat regresi dalam bentuk devisi

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat total kolerasi dalm bentuk devisi

Berdasarkan nilai koefisien kolerasi (R) yang diperoleh didapat hubungan  $-1 \leq R \leq 1$  sedangkan harga untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut :

1. apabila  $R = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y semua positif sempurna
2. apabila  $R = -1$ , artinya terdapat hubungan antar variabel X dan Y negatif sempurna
3. apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara X dan Y
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tandan negatif menyatakan adanya kolerasi tak langsung atau kolerasi negatif dan tanda positif menyatakan ada kolerasi langsung atau positif.

Interpertasi terhadap kuatnya hubungan kolerasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4****Interpretasi kolerasi**

<b>Interval Koevisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

**3.6.6 Koefisien Determinasi**

Berdasarkan perhitungan koefisien, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh variabel X1, X2 terhadap Y, adapun koefisien determinasi dihitung dengan rumus

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = kuadrat dari koefisien kolerasi ganda

**3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Kantor apelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung di jalan. Asia Afrika no 114 Bandung. Waku penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017 sampai April 2017.

**3.8 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah

kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis.

Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.